

# Hujan warna warni



**BERANI  
JUJUR!  
HEBAT!**





# Hujan Warna-Warni

Forum Penulis Bacaan Anak

ISBN: 978-602-9488-02-9

Penanggung Jawab : Dedie A. Rachim  
Supervisi : Sandri Justiana (KPK), Ali Muakhir (FPBA)  
Konsep : Ryvafie Damani  
Naskah : Sofie Dewayani (*Rajarima*), Tethy Ezokanzo  
(*Kota Oncom*), Ary Nilandari (*Hujan Warna-Warni*), Ali Muakhir (*Tamu dari Masa Depan*)  
Penyuntingan : Ary Nilandari  
Ilustrasi : Mukhlis Nur  
Desain : Bang Aswi

Diterbitkan oleh

**Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia**

**Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat**

Jl. H.R. Rasuna Said Kav C-1 Jakarta Selatan 12920

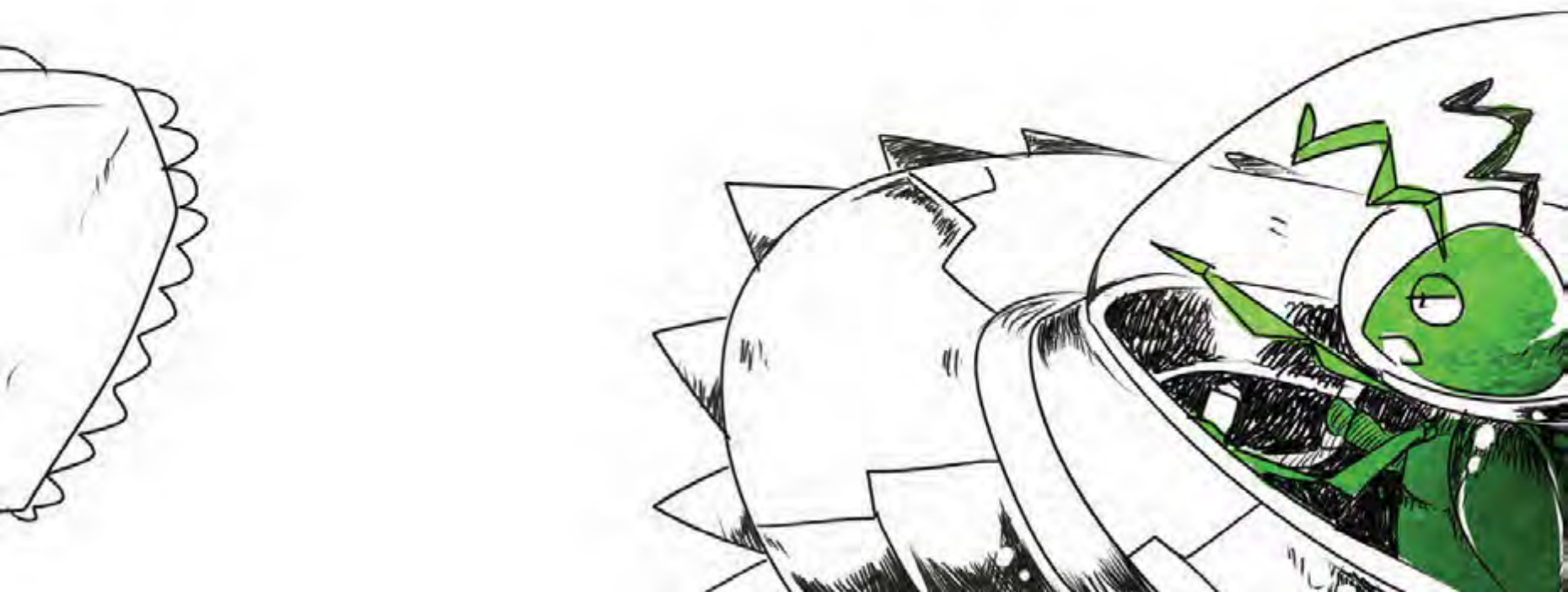
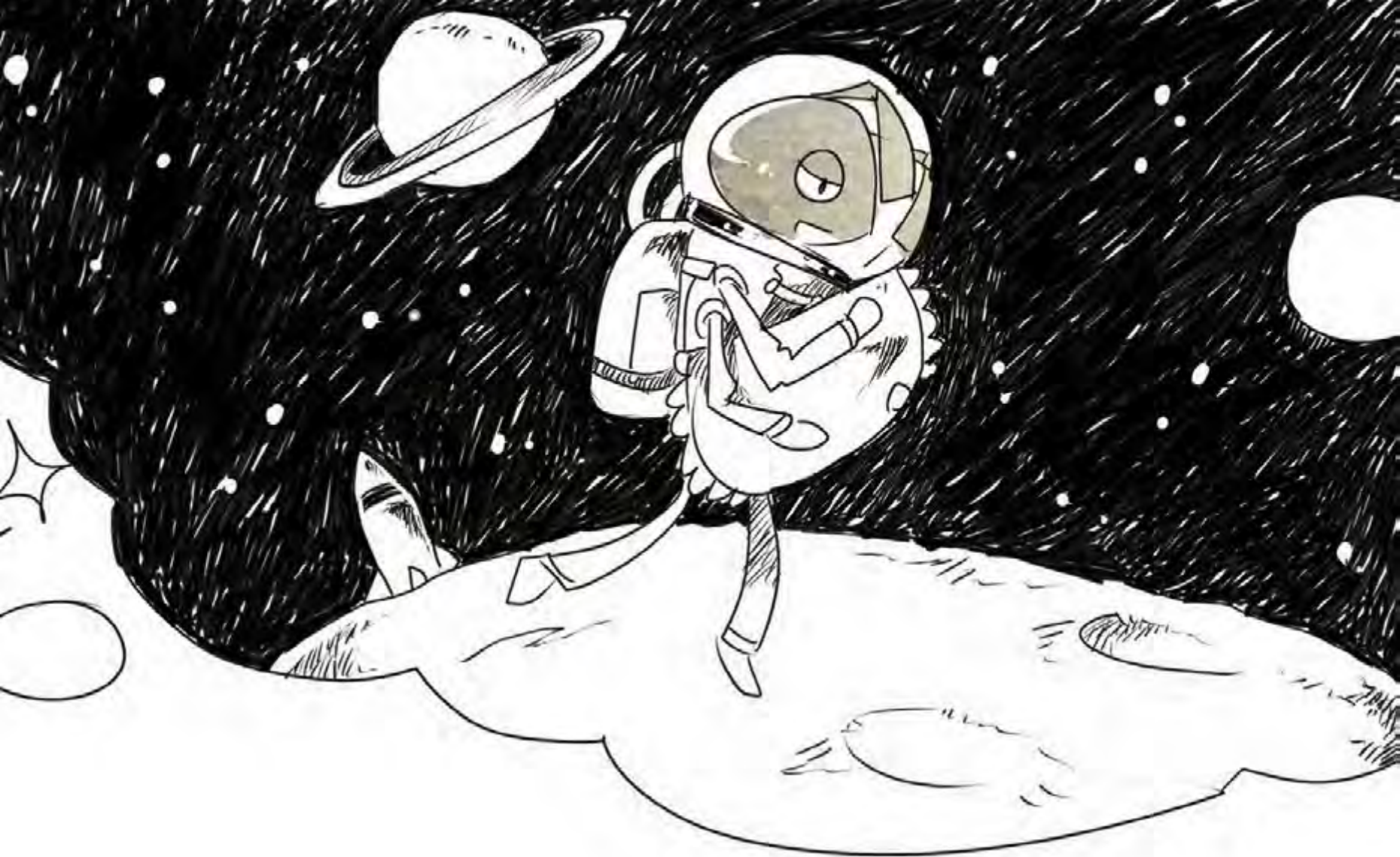
<http://www.kpk.go.id>

Cetakan 3: Jakarta, 2013

*Buku ini boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya, diperbanyak untuk tujuan pendidikan dan non-komersial lainnya, dan bukan untuk diperjualbelikan.*









# Sepatah Kata Pimpinan KPK



**Abraham Samad**  
- KETUA -

Anak-anak Indonesia, buku ini akan melatih kalian untuk berani berbuat jujur, bertanggung jawab, dan disiplin. Mulailah dari diri sendiri agar kalian dapat membangun integritas karena integritas adalah bekal meraih cita-cita. Selamat membaca.



**Adnan Pandu Praja**  
- WAKIL KETUA -

Jujur itu hebat. Disiplin itu keren. Peduli itu luar biasa. Mari berlomba menjadi anak Indonesia yang hebat, keren, dan luar biasa. Mulailah dari diri sendiri. Jangan lupa, ajak orang tua, saudara, dan teman-temanmu.

Siapaakah yang akan menjadi presiden Indonesia 30 tahun yang akan datang? Pasti salah satu dari kalian. Ayo, tanamkan dalam diri sejak sekarang. Kalian akan memimpin negeri ini sebagai pemimpin yang bersih, sederhana, pemberani, dan adil.



**Zulkarnain**  
- WAKIL KETUA -

Baca dan buku adalah "koin peradaban". Siapa suka baca, dialah pemegang kunci pengetahuan. Buku adalah pintu dan jendela pembuka pengetahuan. Siapa suka baca buku, dialah pemilik masa depan. Anak Indonesia, kalianlah pemilik dan penggenggam pengetahuan, masa depan, dan peradaban itu.

Tiada hari tanpa membaca, karena membaca membuat kita cerdas. Tiada hari tanpa berbuat jujur, karena apalah artinya cerdas kalau tidak jujur. Jadilah anak jujur, karena jujur adalah pakaian orang cerdas.



**Busyro Muqoddas**  
- WAKIL KETUA -



**Bambang Widjojanto**  
- WAKIL KETUA -

**KPK**

Komisi Pemberantasan Korupsi



# Hujan Warna- Warni

Rajarima

Kota Oncom

Hujan Warna-Warni

Tamu dari Masa Depan



FORUM PENULIS BACAAN ANAK



# **Puisi RAJARIMA**

*Pengair Rajarima dari Negeri Kata  
sedang berduka!*

*Dia tak lagi membuat puisi ceria.*

*Negeri Kata jadi membosankan.*

*Pen duduk pun ikut berduka.*

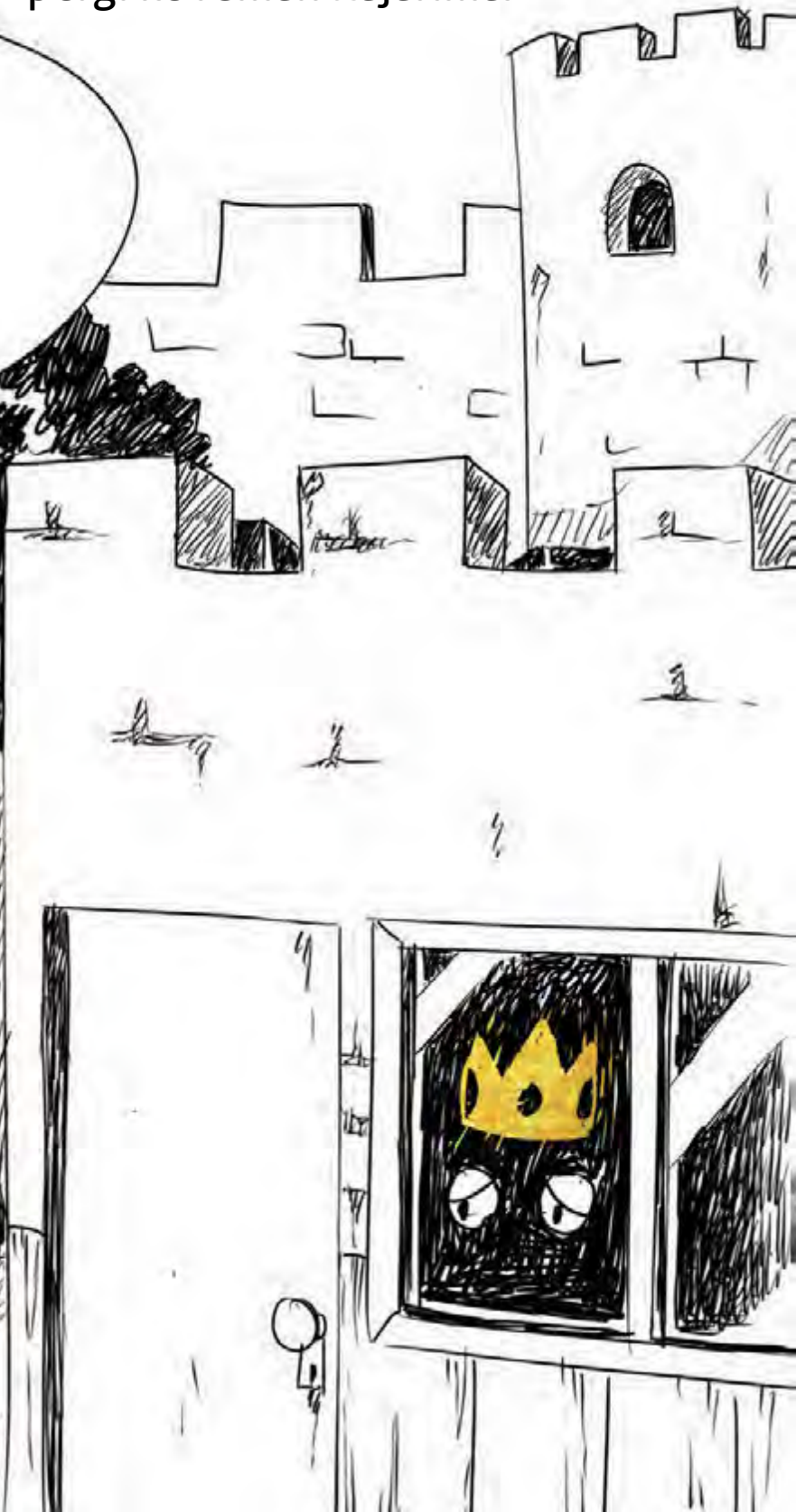
*Tak ada suka cita.*





## Menteri Urusan Budaya pergi ke rumah Rajarima.

Ada apa, Rajarima?  
Orang-orang telah  
menantimu sejak lama.  
Apa yang membuatmu  
berduka?





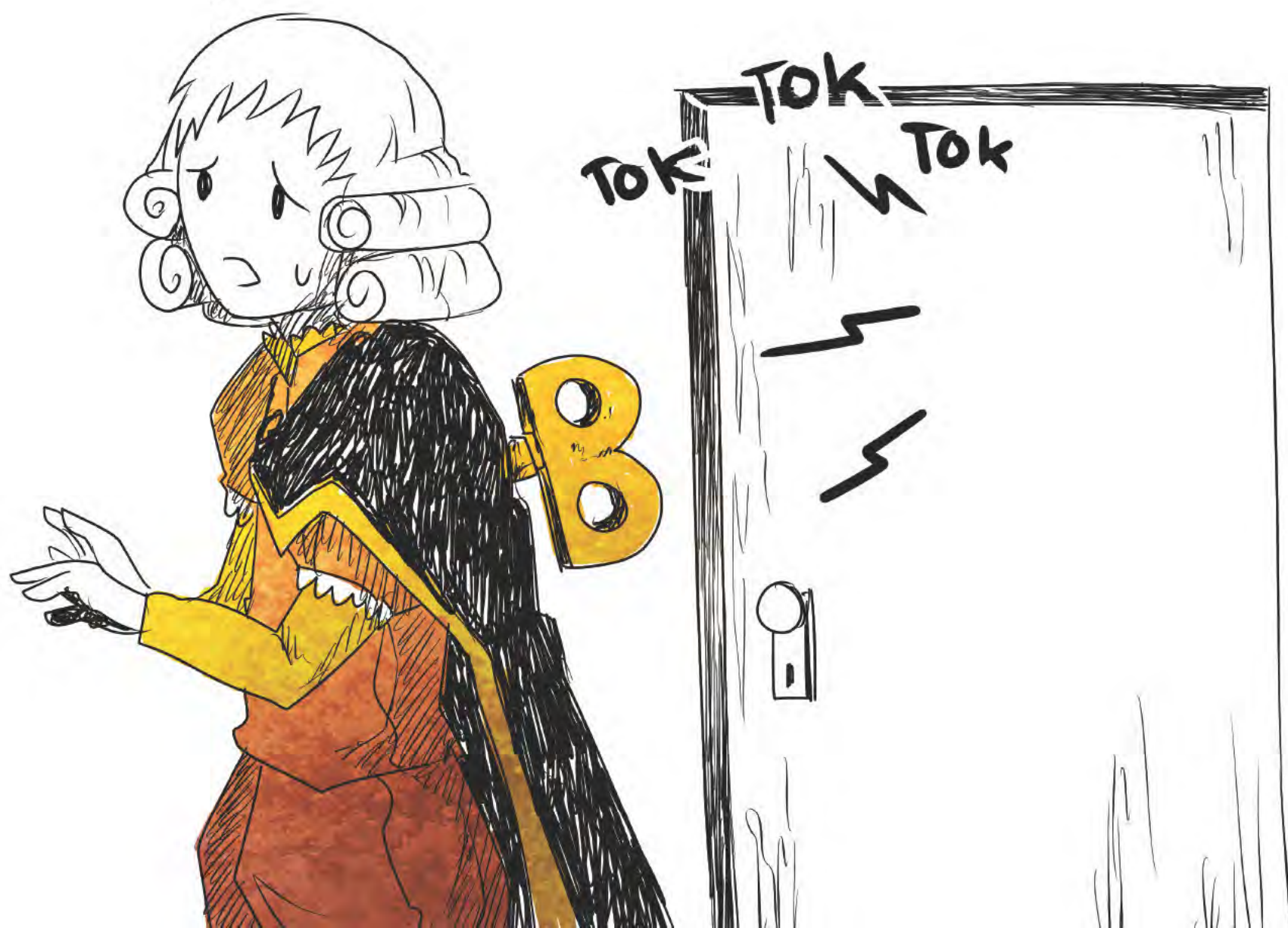
Semuanya ini gara-gara A!  
Dia tak mau lagi membuat rima!  
Katanya, dia bosan  
berada di belakang kata-kata!  
Apa yang harus kulakukan,  
Menteri Budaya?





Tak ada kata  
rima ceria?

sepi sunyi  
sedih + k terperi  
sendu, h ru, biru  
puisiku pilu






di depan, di belakang,  
atau di tengah  
tak ada bedanya  
selama kita bisa  
bekerja sama  
menjalin kata  
membuat rima ceria!







Tentu saja, A!  
Kau tak akan bisa  
berkata-kata, apabila  
hanya sendiri saja!





# KOTA Uncom

**"SELAMAT  
DATANG,  
SILAKAN MASUK!"  
KATA BOWO.  
"INI KOTA KAMI.  
NUSANTARA 2045 "**



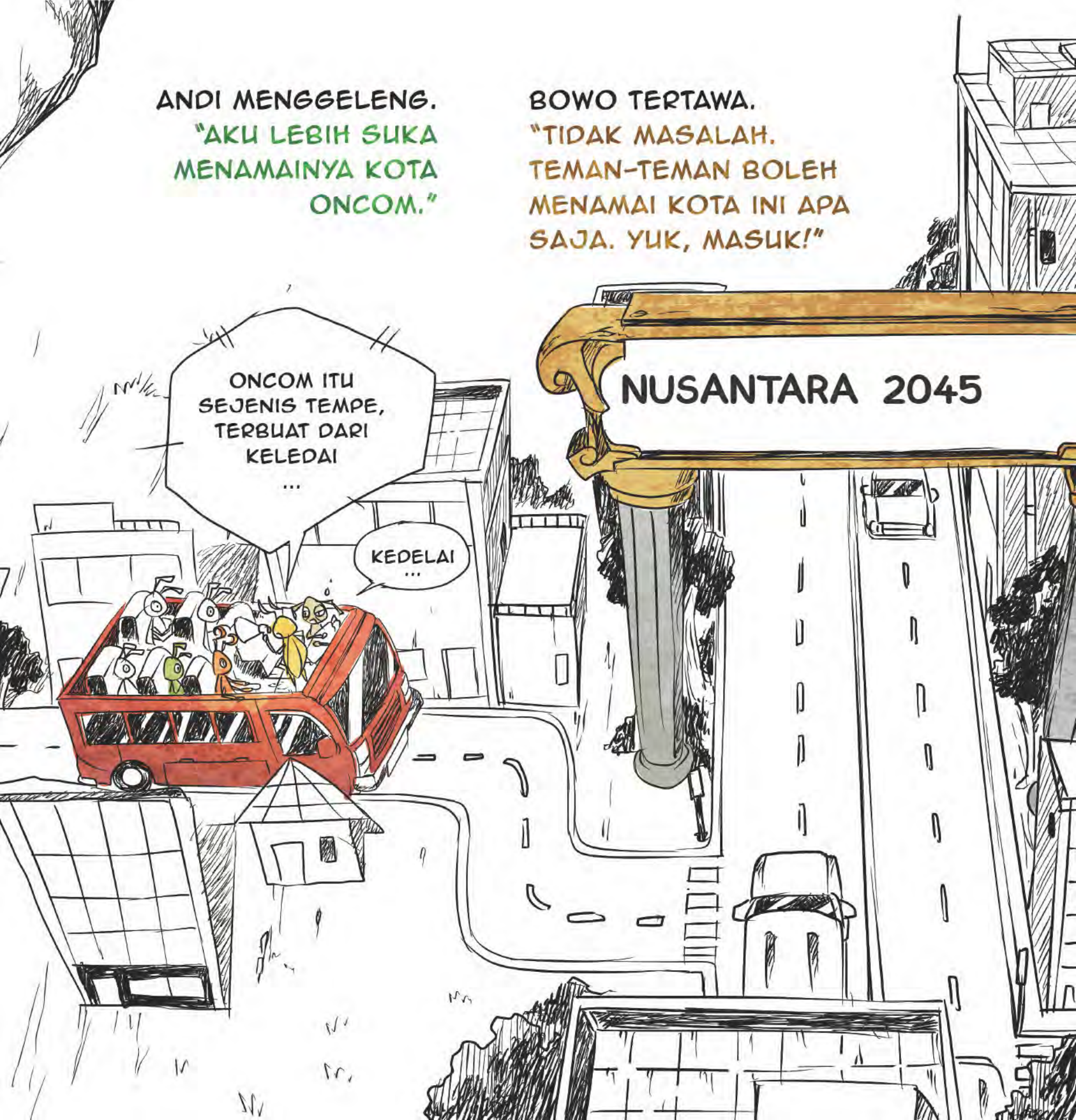
ANDI MENGGELENG.  
"AKU LEBIH SUKA  
MENAMAINYA KOTA  
ONCOM."

BOWO TERTAWA.  
"TIDAK MASALAH.  
TEMAN-TEMAN BOLEH  
MENAMAI KOTA INI APA  
SAJA. YUK, MASUK!"

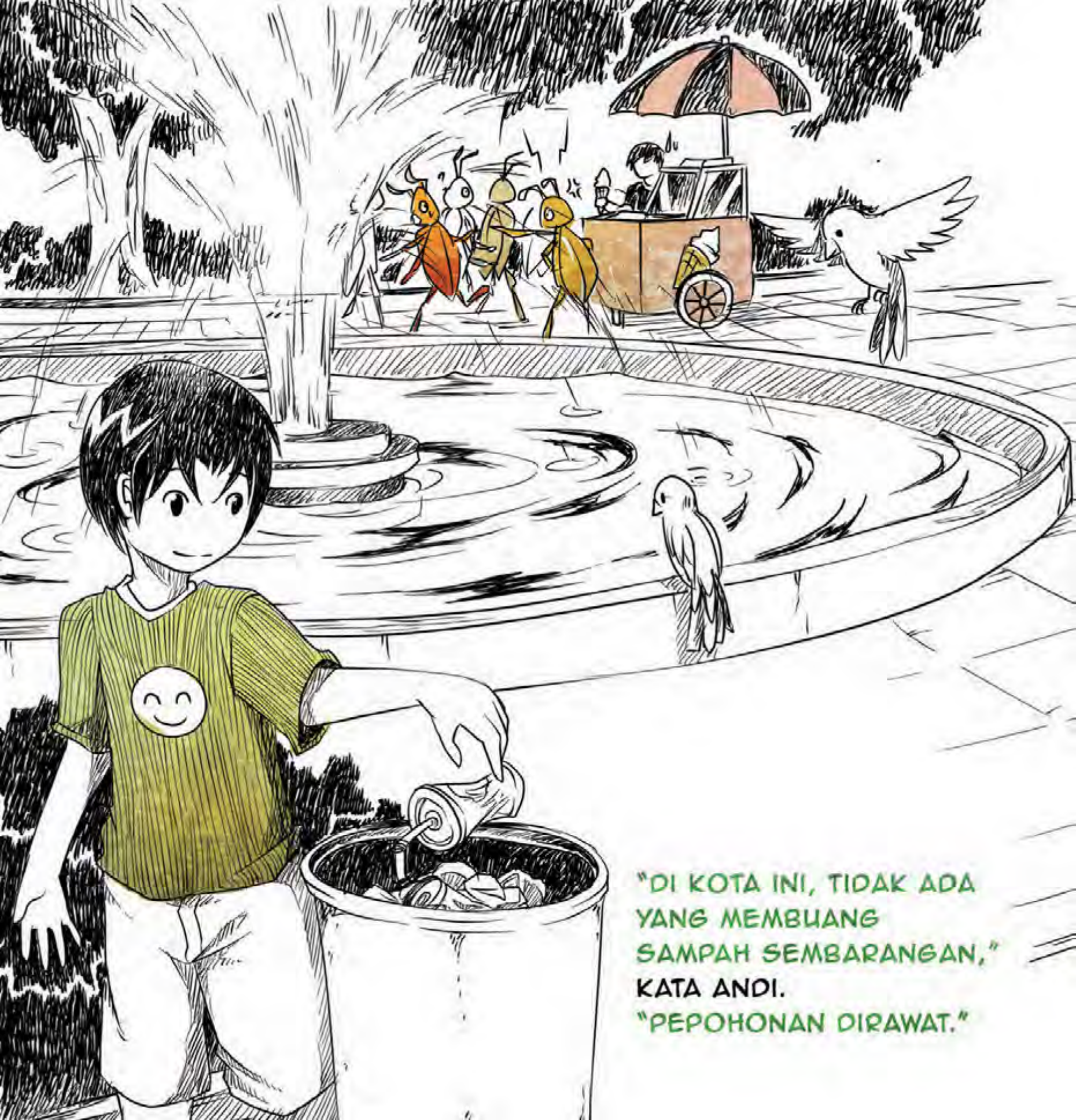
ONCOM ITU  
SEJENIS TEMPE,  
TERBUAT DARI  
KELEDAI  
...

KEDELA  
...

NUSANTARA 2045







"DI KOTA INI, TIDAK ADA  
YANG MEMBUANG  
SAMPAH SEMBARANGAN,"  
KATA ANDI.  
"PEPOHONAN DIRAWAT."



"PENGGUNA JALAN PATUH  
PADA ATURAN,"  
KATA BOWO.







"ANAK-ANAK  
BERSEKOLAH DENGAN  
RIANG. ORANG DEWASA  
BEKERJA PENUH  
SEMANGAT,"  
KATA BOWO.





"AYO,  
JANGAN SAMPAI  
TERLAMBAT,"  
KATA ANDI

SD NEGERI



BAGAIMANA KOTA INI  
BISA SELALU RAPI DAN  
TERATUR?

BALAI KOTA





KARENA SEMUA  
MELAKSANAKAN  
TUGASNYA  
DENGAN BAIK







BAGAIMANA  
DENGAN  
PELANGGAR?

ADA HUKUMAN UNTUK  
PELANGGAR. TAPI ORANG  
BIASANYA MALU MELAKUKAN  
PELANGGARAN



DILARANG BUANG  
SAMPAH  
SEMBARANG

88888888  
DENDA  
MEMBUANG  
SAMPAH  
SEMBARANG



NAH, KUNJUNGAN  
SUDAH SELESAI. KAMI  
MAU JUALAN COMRO  
LAGI



COMRO, KUE DARI  
SINGKONG PARUT  
BERISI ONCOM  
PEDAS







Hujan  
Warna  
Warni









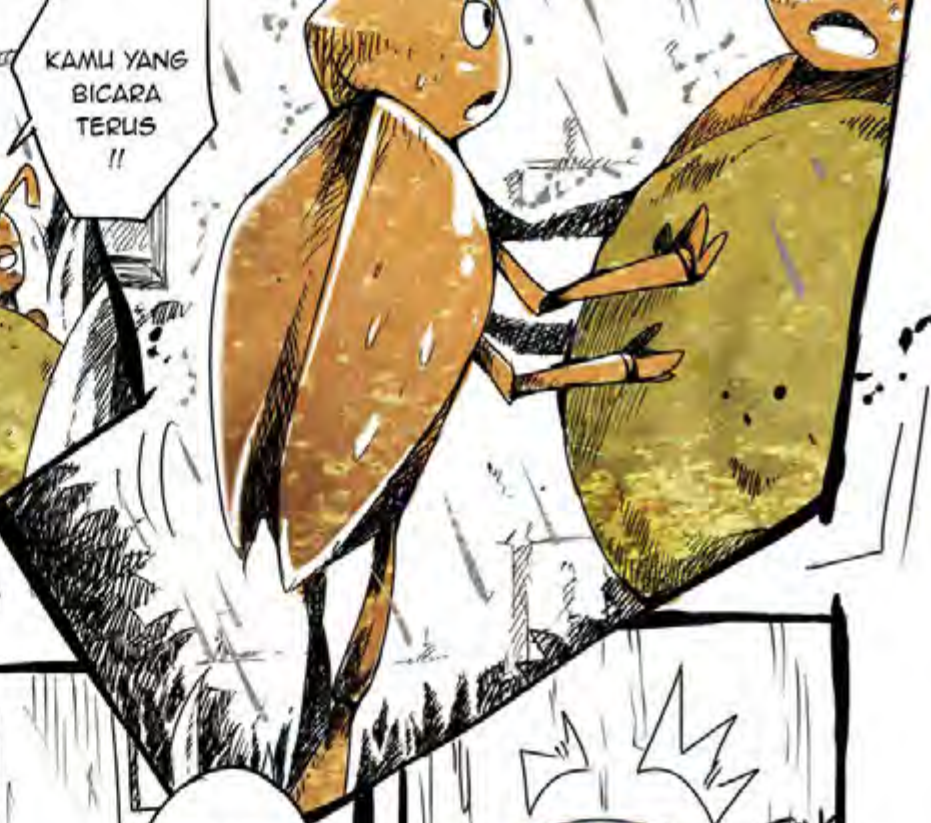




KITA  
TERSESAT  
LAGI!



KAMU  
SIH BICARA  
TERUS  
!!



KAMU YANG  
BICARA  
TERUS  
!!



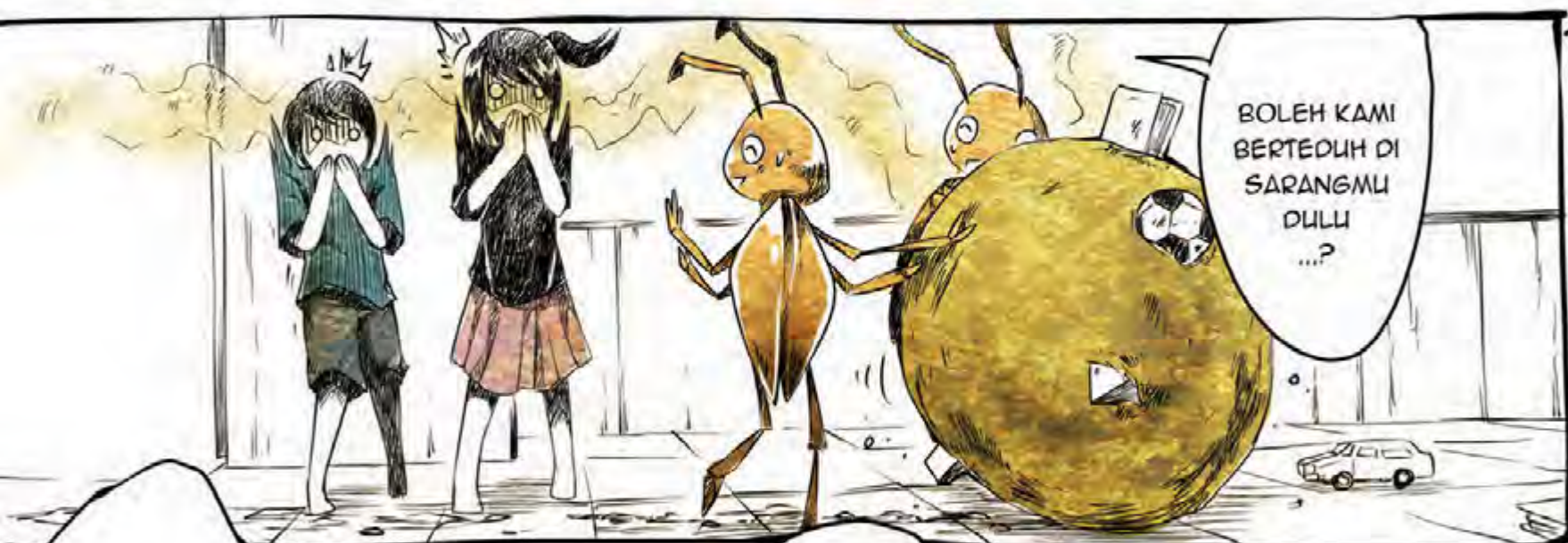
SUDAH LAH,  
KITA  
BERTAMU DI  
SARANG INI  
DULU SAMPAI  
HUJAN  
REDA!



TOK  
TOK

















OH,  
BAIKLAH,  
KITA BERES  
- BERES  
DULU  
...





SATU JAM  
KEMUDIAN  
...

HMM~  
SUDAH  
RAPIH  
!

"Ting  
Tong"

NAH, ITU  
IBU SUDAH  
PULANG  
!!

KALIAN  
BERBICARA  
DENGAN  
SIAPA?

DENGAN  
KUMBANG BU,  
TADI MEREKA  
MAIN  
KE SINI  
...  
BAWA -  
BAWA  
KOTORAN  
...

INI SEPERTI  
DI BUKU  
IBU PASTI  
TIDAK AKAN  
PERCAYA  
...

NANTI  
MAIN LAGI  
YAH !







OOOH,  
HABIS BACA  
THE CAT  
IN THE HAT  
YA?

YA, IBU  
PERCAYA  
IMAJINASI  
KALIAN  
...







Aku kaget luar biasa. Seorang anak lelaki muncul tiba-tiba.  
Pakaiannya mirip astronot, dengan helm kaca.  
Dia mengamatiiku sedemikian rupa. "Ini tahun berapa?" tanyanya.

"2012. Kenapa bertanya seperti itu?" Aku masih ternganga.

"Yes! Minta air minum, *dong!*" serunya sangat gembira.  
Aku memberinya segelas air. Tampaknya ia sangat dahaga.





"Namaku Geometri.  
Datang dari tahun 2150."

Kucubit tanganku sendiri. Ow, sakit! Aku tidak bermimpi.

"Papa marah karena aku terlalu banyak makan kapsul air." Ia mengeluh.  
"Lalu aku bersembunyi di dalam mesin waktu, dan muncul di sini."





"Mesin waktu? Kapsul air?" Aku tertawa geli.  
Tapi Geometri mengangguk pasti. Ia bercerita.  
"Di masa depan, air segar sudah langka sekali.  
Karena, di masa kini orang membuang air suka-suka."

"Pada 2150, setiap orang hanya mendapatkan tiga butir kapsul air setiap hari.  
Sangat tidak enak," lanjut Geometri. "Kamu beruntung, air masih berlimpah begini."  
Geometri menunjuk air yang tumpah ruah dari bak mandi.  
Aku segera mematikan keran. Geometri mengacungkan jempol, memuji.





"Eh, aku harus pulang. Mesin waktu tidak bisa lama-lama menunggu."  
Geometri menyalamiku. Lalu ia masuk ke dalam mesin waktu.  
"Terima kasih untuk air minumannya," katanya.  
Lalu lenyap dari pandangan.

Aku berpikir, agar tidak kekurangan air segar di masa depan,  
kita harus berhemat dari sekarang.



# Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya disampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penerbitan buku ini, sejak cetusan gagasan kerja sama, training dan workshop untuk penulis, hingga realisasinya dalam bentuk buku serial Tunas Integritas.

1. Para peserta Training dan Workshop Antikorupsi untuk Penulis Bacaan Anak (Bandung, 30 November - 2 Desember 2011) yang telah berkomitmen untuk turut serta memberantas korupsi melalui tulisan:

- |                        |                     |
|------------------------|---------------------|
| • Afin Murtiningsih    | • M. Isnaeni        |
| • Ammy Ramdhanian      | • Maya Agustiana    |
| • Ali Muakhir          | • Monica Anggen     |
| • Ary Nilandari        | • Nia Haryanto      |
| • Asri Andarini        | • Nia Kurniawati    |
| • Assyfa Nurhalimah    | • Paula Rosaline    |
| • Bang Aswi            | • Ratno Fadillah    |
| • Chitra Savitri       | • Sari Wiryono      |
| • Dewi Telaphia        | • Sofie Dewayani    |
| • Dian Nafi            | • Sri Al Hidayati   |
| • Dyah P. Rini         | • Sri Lina          |
| • Dydie Prameswarie    | • Susanti Hara Jv.  |
| • Erna Fitriani        | • Syifa             |
| • Eva Y. Nukman        | • Kamilatussa'adah  |
| • Evi Z. Indriani      | • Tethy Permanasari |
| • Ina Inong            | • Tia Marty         |
| • Intan Siti Noer Rita | • Triani Retno A.   |
| • Jumari Haryandi      | • Yang Putri Insani |
| • Laksmi P. Manohara   | • QS. Emmus         |

2. Ali Muakhir, Koordinator FPBA

3. Ryvafie Damani, Konseptor seri Tunas Integritas

4. Sandri Justiana dan Dian Rachmawati, Fasilitator Training dan Workshop Antikorupsi untuk Penulis Bacaan Anak

5. Tim Ilustrator dan Desainer

- |                     |                  |
|---------------------|------------------|
| • Bang Aswi         | • Mukhlis Nur    |
| • Dianda Primalita  | • Pandu Sotya    |
| • Hutami Dwijayanti | • Paula Rosaline |
| • Ismirahma Fitria  | • Wing Yudha     |

6. Dony Mariantono, Elvira GB, Ary Wibowo, Andriansyah Putra, Nina Siti Nurhasanah, dan seluruh tim Direktorat Dikyanmas yang telah mendukung program ini.

7. Segenap pengurus dan anggota Wadah Pegawai KPK





# Semua Bisa Berintegritas, Semua Bisa Memberantas Korupsi

Kemerdekaan Indonesia diproklamasikan dengan tujuan mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Namun, cita-cita mulia ini belum terwujud. Salah satu penyebabnya adalah korupsi yang merajarela di negeri ini. Gara-gara korupsi, negara dirugikan. Gara-gara korupsi, pembangunan menjadi terhambat. Gara-gara korupsi, sendi-sendi dan tatanan kehidupan masyarakat rusak dan berantakan. Intinya, korupsi telah membuat rakyat sengsara dan menderita. Tidak ada pilihan lain agar Indonesia bisa mewujudkan cita-citanya: **BERANTAS KORUPSI**.

Ini adalah cita-cita kita bersama. Maka, memberantas korupsi dari bumi Indonesia menjadi tugas bersama pula. KPK sebagai lembaga yang khusus dibentuk untuk memberantas korupsi tidak dapat bekerja sendiri. KPK memerlukan dukungan dan kerjasama dari semua pihak. Setiap elemen bangsa ini mempunyai keunikan, minat, bakat, dan kompetensi yang berbeda-beda. Apa dan siapa pun Anda: **SEMUA BISA MEMBERANTAS KORUPSI**.

Contoh nyata peran serta masyarakat dalam pemberantasan korupsi adalah penerbitan seri TUNAS INTEGRITAS ini. Seri bacaan anak ini terbit berkat sinergi dan kerjasama apik antara KPK dan Forum Penulis Bacaan Anak (FPBA).

FPBA adalah organisasi nirlaba yang beranggotakan penulis, ilustrator, editor, desainer, penerbit, partisipan, wartawan, media, dan pemerhati bacaan anak. Sejak resmi berdiri pada 2 Mei 2010, FPBA memiliki anggota lebih dari 2.000 orang. FPBA memiliki visi terciptanya bacaan yang sehat, kreatif, dan sesuai dengan anak-anak Indonesia. Visi ini diupayakan melalui misi, antara lain: menciptakan dan memberdayakan sumberdaya di bidang tulis-menulis bacaan anak, serta menjalin kerjasama dengan media massa, pelaku bisnis penerbitan di Indonesia maupun di negara lain, dan bersinergi dengan lembaga-lembaga yang memiliki kesamaan visi.

Kolaborasi KPK dan FPBA dalam penerbitan buku diawali dengan Training dan Workshop Anti Korupsi yang diikuti para kreator bacaan anak. Buku yang merupakan komitmen dan upaya para kreator bacaan anak dalam pemberantasan korupsi ini memunculkan karakter Keluarga Kumbi (*dung beetle*). Jika kumbang berperan besar membuat kondisi tanah kondusif bagi pertumbuhan tunas tanaman, maka KPK bersama FPBA, lewat seri Tunas Integritas ini, berusaha memberikan stimulasi bagi anak-anak Indonesia untuk tumbuh dengan nilai-nilai integritas. Mengapa? Karena kami yakin **SEMUA BISA BERINTEGRITAS**. Bagaimana dengan Anda?





Ehem,  
ehem. Tes!  
Tes! Lho,  
kenapa ini?  
Suaraku  
terdengar tidak?  
Hei, pantas saja!  
Kumbi Rob!  
Jangan lindas  
kabelnya!

**KUMBI WER**

Biar aku saja!  
Salam adik-adik, aku Kumbi  
Ole Marun. Aku keren ya?

Kami keluarga Kumbi.  
Di depan sana ada Kumbi Rak,  
ada... ehem, baca saja nama  
masing-masing ya. Hei, Kumbi  
Emu, habiskan makananmu  
cepat!

**KUMBI RAK**

**KUMBI KUT**





**KUMBI HIL**

**KUMBI EMU**

**KUMBI ONG**

**KUMBI WAN**

Kumbi Kut,  
kenapa sembunyi?  
Oh ya ampun!

Kumbi Tuk,  
bangun! Maaf ya.  
Tapi begitulah  
keluargaku.

Seru di mana-mana.  
Coba temukan kami  
di setiap halaman  
buku ini.





Tik tik tik, tes tes tes... waaah hujan warna-warni turun!  
Kumbi-kumbi pun berlarian.

Ada yang masuk ke Negeri Kata. Mereka melihat  
penyair Rajarima tidak bisa menulis puisi ceria lagi.  
Kenapa ya?

Sebagian kumbi diajak Andi dan Bowo berkeliling  
Kota Oncom. Bukan sembarang kota,  
melainkan kota yang sangat teratur. Serunya...

Nah, sepasang kumbi kembar memilih berteduh  
di rumah manusia. Mereka menjadi besaaaaar.  
Rumah pun berantakan dibuatnya! Bagaimana ini?  
Sebentar lagi Ibu pulang.

Ada pula yang terperangkap di mesin waktu.  
Katanya, pada 2150, air segar sudah langka di bumi.  
Lalu bagaimana kita minum?

Yuk, kita ikuti petualangan mereka.



**KPK**

Jurnal Pemberantasan Korupsi



ISBN 978-602-9488-02-9



diunduh dari BSE.Mahoni.com